

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada periode 2020–2024. Berdasarkan hasil penelitian mengenai efisiensi kedua kelompok bank tersebut dengan pendekatan output-oriented dan asumsi Variable Return to Scale (VRS), dapat disimpulkan beberapa temuan penting yang menggambarkan perbedaan maupun persamaan kinerja efisiensi antara bank syariah dan konvensional selama periode penelitian.

Secara umum, bank konvensional menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan stabil dibandingkan bank syariah. Bank konvensional seperti Mandiri, BRI, dan BNI bahkan berhasil mencapai skor efisiensi sempurna (1) pada tahun 2024, yang menandakan kemampuan optimal dalam memanfaatkan input menjadi output. Sebaliknya, pada kelompok syariah hanya BTPN Syariah dan Panin Dubai Syariah yang pernah mencapai efisiensi penuh, yaitu masing-masing pada tahun 2020 dan 2021, sementara Bank Muamalat dan Bank Aceh Syariah tidak pernah mencapai skor efisiensi maksimum selama periode penelitian.

Inefisiensi pada bank syariah umumnya disebabkan oleh tingginya dana pihak ketiga (DPK) yang tidak diiringi peningkatan signifikan pada pembiayaan maupun pendapatan operasional lainnya. Kondisi ini berbeda dengan bank konvensional yang meskipun beberapa kali mencatat skor efisiensi di bawah 1,

tetapi menunjukkan tren perbaikan dari tahun ke tahun sehingga mampu meningkatkan pencapaian efisiensi secara bertahap.

Hasil analisis DEA memperlihatkan bahwa skala efisiensi bank konvensional lebih konsisten, terutama karena ditopang oleh kapasitas besar dalam menghimpun dana pihak ketiga dan mengoptimalkannya untuk menghasilkan output berupa kredit serta pendapatan operasional lainnya. Sementara itu, bank syariah masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan fungsi intermediasi dan memperluas diversifikasi sumber pendapatan, sehingga tingkat efisiensi relatif lebih bervariasi dan belum sekuat bank konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan perkembangan industri perbankan. Saran-saran tersebut ditujukan agar hasil penelitian ini tidak hanya berhenti pada aspek teoritis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam praktik.

Bagi praktisi perbankan, khususnya bank syariah, disarankan agar senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan tingkat efisiensi, baik melalui pengelolaan dana pihak ketiga yang lebih optimal maupun inovasi produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah. Upaya peningkatan efisiensi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing bank syariah dalam industri perbankan nasional.

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga penelitian ke depan disarankan untuk memperluas variabel input dan output, menambah jumlah sampel, serta memperbarui periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) sebagai alat ukur efisiensi, sehingga di masa mendatang perlu dipertimbangkan penggunaan metode lain yang relevan agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai tingkat efisiensi perbankan.

